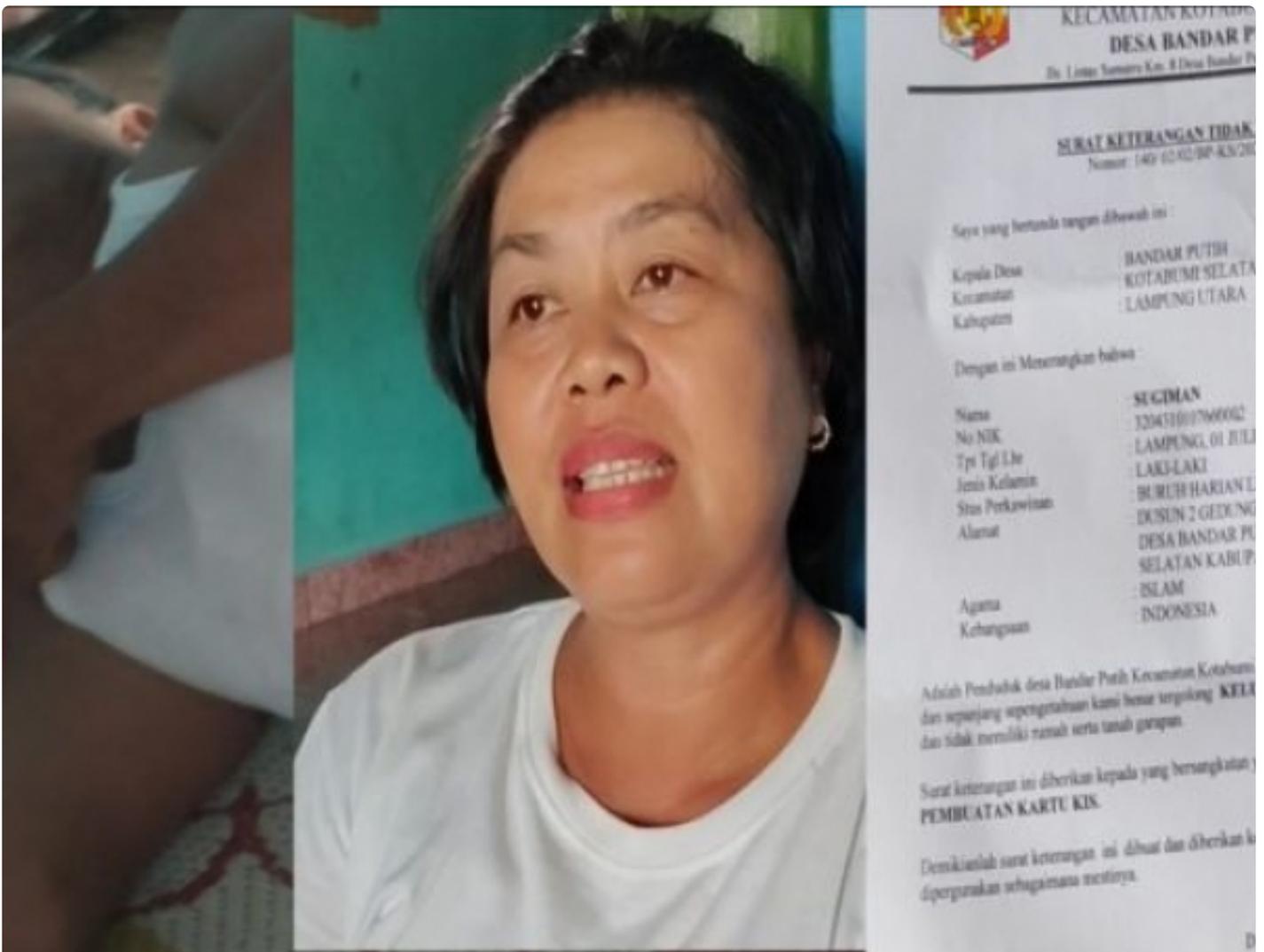


NGO

Suami Lumpuh Hampir 1 Tahun, IRT di Kotabumi Selatan Butuh Perhatian dan Uluran Tangan

Aftisar Putra - WAYKANAN.NGO.WEB.ID

Feb 12, 2022 - 03:27



Kotabumi Selatan - Seorang Ibu Rumah Tangga (IRT) tinggal didusun 2 Gedung Dalem Desa Bandar Putih, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara, Ermailis (50) yang dalam kehidupan sehari-harinya sangat memperhatikan.

Bagaimana tidak dengan kondisi ekonomi yang serba kekurangan ditambah lagi suami yang selama ini sebagai tulang punggung mengalami kelumpuhan sudah hampir 1 tahun, dan ibu Ermailis (50) yang juga mempunyai dua orang anak yang salah satunya masih dalam bangku pendidikan dan satunya telah berkeluarga namun ibu Ermailis sama sekali tidak pernah tersentuh bantuan oleh pihak pemerintah, baik pemerintah desa, kecamatan, maupun pemerintah daerah.

Dengan kondisi ekonomi yang serba kekurangan ibu Ermailis saat ini dibantu oleh anak mantunya yang sudah berbeda wilayah tempat tinggal dan sering juga dibantu oleh lingkungan sekitar serta sering ikut anak mantunya berjualan di pasar - pasar tradisional.

Sampai saat ini ibu Ermailis (50) tak pernah tersentuh oleh program bantuan apapun dari pemerintah.

Saat awak media mencoba datang menjenguk dikediaman Ibu Ermailis, iya menceritakan betapa sulitnya iya harus membiayai suaminya yang mengalami kelumpuhan dan biaya anaknya yang sedang dibangku sekolah.

"Kita tinggal disini dari 2017, rumah, kebun tidak ada, Anak masih sekolah, Suami juga sakit Lumpuh, jadi membutuhkan dana yang sangat besar, jadi kami mohon uluran tangannya kepada bapak Bupati dan Pemerintah Daerah untuk bisa membantu kami," ucap Ibu Ermailis. Jum'at (11/2/2022).

Dengan kondisi ekonomi yang tidak memungkinkan untuk membiayai pengobatan suami yang lumpuh ditambah lagi biaya anak sekolah, sehingga ibu Ermailis harus merawat suaminya di rumah tanpa ada perhatian dari pihak Puskesmas ataupun pemerintah.

Lebih lanjut Ibu Ermailis (50) berharap ada dermawan atau dari pihak pemerintah yang bisa memberikan bantuan baik berupa program pemerintah maupun bantuan dari para dermawan untuk kesembuhan suaminya.

"BPJS kami tidak ada, dan belum pernah mendapatkan bantuan apapun dari pemerintah, justru sudah sering mengajukan tapi tidak ada." jelasnya.

Iya sangat berharap ada dermawan atau dari pihak pemerintah yang bisa memberikan uluran tangan untuk bantuan dan pengobatan suaminya. (Hg).